

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di tanah air kita saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu faktor yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa diberbagai bidang. Rendahnya mutu pendidikan terkait dengan manajemen yang terdapat pada sekolah.

Perubahan yang serba cepat dalam kehidupan masyarakat, akibat perkembangan ilmu dan teknologi, serta macam-macam tuntutan kebutuhan dari berbagai sektor sangat berpengaruh terhadap kehidupan sekolah. Sekolah sebagai sistem sosial yang terbuka, dan sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka terhadap penyesuaian diri, tetapi juga seharusnya pula dapat mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang akan terjadi kedepan.

Sekolah sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2004: 27) merupakan lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan, merupakan sistem yang memiliki berbagai perangkat dan unsur yang saling berkaitan. Secara internal sekolah memiliki perangkat yaitu: Kepala sekolah, guru, pegawai, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Secara eksternal sekolah memiliki dan berhubungan institusi lain baik secara vertikal maupun secara horinzontal. Di dalam konteks pendidikan sekolah memiliki stakeholders (yang berkepentingan), antara lain: siswa, guru,

masyarakat pemerintah, dunia usaha, oleh karena itu sekolah memerlukan pengelolaan yang akurat agar dapat memberikan hasil yang baik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan semua pihak yang berkepentingan.

Berawal dari UU No.14 pasal 1 ayat 1 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional maka guru tidak hanya diharapkan mampu untuk menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran tetapi lebih dari itu guru dituntut tanggung jawab, disiplin kerja, kesetiaan dan kepatuhan guru terhadap segala peraturan serta ketentuan yang berlaku berkaitan dengan tugasnya sehari-hari dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dengan memperhatikan tugas, peranan dan tanggung jawab guru yang semakin kompleks yaitu sebagai tenaga pendidik profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta menyadari bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat strategis yang terdapat dalam lembaga sekolah.

Studi terbatas yang dilakukan oleh peneliti, dari data yang di dapat menunjukkan guru-guru sekolah dasar yang ada di kecamatan Patumbak menunjukkan bahwa guru masih banyak yang tidak memenuhi kualifikasi keguruan seperti yang ditetapkan pemerintah melalui UU Sisdiknas hal ini ditunjukkan dengan hanya 75 orang guru yang mempunyai pendidikan strata satu (S-1) dari 353 guru. Sementara guru yang lulus sertifikasi dalam uji sertifikasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Deli Serdang kurang dari 7 % dari 75 guru yang yang berpendidikan Strata sat (S-1); (Sumber Papan Statistik Cabdispora Kecamatan Patumbak, 2009). Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa yang tidak

memuaskan dimana dari data bahwa nilai rata-rata siswa pada UAS-BN Tahun Pelajaran 2009 di SD Negeri di kecamatan Patumbak $\leq z$ 3,01. Dilihat dari data tersebut maka diperlukan adanya upaya peningkatan kompetensi dan ketrampilan bagi para guru serta secara konsisten memberikan pembinaan dan melibatkan para guru dalam setiap aktivitas kegiatan sekolah yang tidak hanya terbatas pada aktivitas yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dikelas namun juga melibatkan dan mengikut sertakannya baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program-program sekolah lainnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mencapai prestasi yang optimal. Untuk itu diperlukan adanya pemimpin yang memiliki perilaku kepemimpinan yang mampu memberikan inspirasi dan memotivasi para guru untuk mencapai hasil dari yang sudah direncanakan oleh sekolah.

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah. Kepemimpinan yang dimaksud adalah perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi dilingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. Esensi kepala sekolah adalah kepemimpinan pengajaran. Seorang kepala sekolah adalah orang yang benar-benar pemimpin, seorang inovator. Oleh sebab itu kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang mampu berperan signifikan sebagai kunci keberhasilan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah juga telah berkembang menjadi suatu tuntutan yang meluas dari masyarakat, sebagai kriteria keberhasilan sekolah yang berkualitas.

Beberapa studi tentang keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang berperan sebagai titik pusat dan irama kehidupan suatu sekolah. Bahkan lebih jauh lagi studi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah hampir identik sebagai keberhasilan kepala sekolah.

Kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi disekolah. Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, orang tua siswa dan perwakilan yang terkait untuk bekerja/berperan serta, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Singkatnya, bagaimana cara kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah. Usaha atau cara kepala sekolah melakukan hal yang diatas memerlukan kewibawaan seorang pemimpin.

Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Kepala sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya dalam memimpin sekolah.

Selain masalah kepemimpinan kepala sekolah, masalah yang lain yang dihadapi dunia pendidikan adalah menurunnya disiplin kerja dari guru-guru di dalam melaksanakan tugas, seperti adanya guru yang jarang datang melaksanakan tugas, atau meninggalkan jam mengajar tanpa adanya alasan yang jelas dan adanya guru yang hanya memberikatan catatan kepada murid tanpa adanya pengawasan dan penjelasan serta pemaknaan dari apa yang dicatat oleh murid.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut di atas adalah dengan menggerakkan dan melaksanakan disiplin sekolah atau melaksanakan Gerakan disiplin di sekolah. Disiplin memiliki arti yang cukup luas, dalam kamus Bahasa Indonesia disiplin itu diartikan: sikap/keleraan hati untuk mematuhi aturan / norma yang berlaku. Dalam konteks ini sesuatu yang dimaksud adalah tata krama kehidupan sosial sekolah meliputi disiplin siswa, disiplin guru, disiplin kepala sekolah terhadap masyarakat. Apabila masalah disiplin sekolah ini dapat diatasi dengan baik, maka sangat dirasakan dampaknya terhadap kehidupan sekolah dalam mutu pendidikan yang tentunya juga sangat erat kaitannya dengan kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang sudah baik?.
2. Apakah disiplin kerja guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang sudah baik?.
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja memiliki peranan dalam peningkatan kompetensi profesional SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang ?.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti dibatasi hanya pada variabel bebas karena kedua variabel ini diyakini sebagai yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan disiplin kerja variabel kedua (X_2) dan kompetensi profesional guru sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri di kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang ?.
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang ?.
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang ?.

E. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai :

1. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SD Negeri di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang.
2. Hubungan antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru SD Negeri di kecamatan patumbak Kabupaten Deli Serdang.
3. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang dapat digunakan dalam menguji kebenaran hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja sebagai variabel bebas terhadap peningkatan kompetensi profesional guru sebagai variabel terikat. Maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi pendidikan
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Deli Serdang dan para Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Patumbak untuk diterapkan dan dikembangkan melalui pelaksanaan tugas sehari-hari di sekolah pada umumnya dan khususnya di SD Negeri di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang agar kompetensi profesional guru terus meningkat sehingga tujuan dari sekolah yang sudah direncanakan dapat tercapai secara maksimal.